

**PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK
DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
RAFI YAHYA
NIM 20601244064

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PEMANFAATAN *PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK
DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN**

Rafi Yahya
NIM 20601244064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* terhadap meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK SMK di Kabupaten Klaten yang berjumlah 84 orang dari 41 sekolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei angket dalam bentuk *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dijabarkan menggunakan skala likert. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar guru tergolong pada kategori sangat tinggi dalam variabel pemanfaatan *platform merdeka mengajar* dengan presentase 66,7% (56 orang), kategori tinggi sebanyak 31% (26 orang), kategori rendah sebanyak 2,4% (2 orang) dan kategori sangat rendah 0% (tidak ada), sedangkan variabel peningkatan kualitas pembelajaran PJOK tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase 77,4% (65 orang), kategori tinggi sebanyak 22,6% (19 orang) dan kategori rendah 0% (tidak ada) dan kategori sangat rendah 0% (tidak ada). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru tergolong pada kategori tinggi dalam pemanfaatan *platform merdeka mengajar* dan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK.

Kata kunci : *Platform merdeka mengajar*, pembelajaran PJOK, kualitas pembelajaran

UTILIZATION OF INDEPENDENT TEACHING PLATFORM FOR IMPROVING THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS LOCATED IN KLATEN REGENCY

Abstract

This research aims to determine the extent to which the use of Merdeka Mengajar (Independent Teaching) Platform has improved the quality of Physical Education learning in vocational high schools located in Klaten Regency.

This research used descriptive quantitative method with an instrument in the form of a questionnaire. The research population was all Physical Education teachers of vocational high schools located in Klaten Regency, totaling 84 people from 41 schools. The research sample used the total sampling technique. The data collection technique used a questionnaire survey method in the form of a google form. The research instrument was a questionnaire described by using a Likert scale. The data analysis technique used descriptive statistical analysis elaborated in the form of percentages.

The research findings explain that most teachers are classified in the very high level in the variable of utilizing the Independent Teaching platform with a percentage of 66.7% (56 people), in the high level at 31% (26 people), in the low level at 2.4% (2 people) and in the very low level at 0% (none), while the variable of improving the quality of Physical Education learning is in the very high level with a percentage of 77.4% (65 people), in the high level at 22.6% (19 people), in the low level at 0% (none), and in the very low level at 0% (none). It can be concluded that most teachers are in the high level in utilizing the Independent Teaching platform and improving the quality of Physical Education learning.

Keywords: Independent Teaching platform, Physical Education learning, learning quality



Yogyakarta, 15 November 2024

Disetujui

Dosen Pembimbing,

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jaz., M.Or.
NIP 198101252006041001

SURAT KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafi Yahya

NIM : 20601244064

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi :Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* Untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-
Kabupaten Klaten.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang
yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024

Penulis,



NIM. 20601244064

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMANFAATAN *PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK
DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 18 Oktober 2024

Koordinator Program Studi

A blue ink signature of Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing

A blue ink signature of Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.

Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.
NIP. 198101252006041001

LEMBAR PENGESAHAN
PEMANFAATAN *PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK
DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RAFI YAHYA
NIM 20601244064**

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 14 November 2024

Nama/Jabatan

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.
(Ketua Tim Pengaji)

Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd.
(Sekretaris Tim Pengaji)

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
(Pengaji Utama)

TIM PENGUJI

Tanda Tangan



Tanggal
14 - November - 2024

14 November 2024

14 Nov. 2024.

Yogyakarta, 14 November 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002 †

MOTTO

"Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

(Q.S Al-Hadid: 4)

“Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak.”

(Napoleon Hill)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti”

(Emha Ainun Nadjib)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
Saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Sigit Sulistyono dan Ibu Endang Rudatin yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tak pernah henti kepada saya sampai dititik ini. Semua perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan sangat berarti dalam hidup saya, terima kasih Bapak dan Ibu. Semoga bapak bahagia disana melihat anak bungsunya bisa menyelesaikan perkuliahan sarjana ini dengan memuaskan.
2. Kakak saya, Amrih Ibnu Wicaksana dan Nurul Arinda, Zungging Prabanco yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan do'a untuk keberhasilan saya sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.*

Terselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or., dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ari Marjoko, S.Pd. ketua MGMP PJOK SMK di Kabupaten Klaten yang telah membantu dan memperlancar selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Guru PJOK SMK se-Kabupaten Klaten yang telah bersedia menjadi responden penelitian dalam proses pengambilan data.
6. Briliana Rahmawati yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat untuk selalu mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan baik dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2024

Penulis,



Rafi Yahya

NIM. 20601244064

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pemanfaatan.....	10
2. <i>Platform Merdeka Mengajar</i>	11
3. Kualitas Pembelajaran.....	19
4. Hakikat Pembelajaran PJOK	22
5. Profil SMK di Kabupaten Klaten	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis atau Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Pemanfaatan <i>Platform Merdeka Mengajar</i> di SMK Se-Kabupaten Klaten....	44
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten....	46
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan menu pada <i>Platform</i> Merdeka Mengajar	14
Gambar 2. Skema kerangka berpikir.....	32
Gambar 3. Diagram batang pemanfaatan <i>platform</i> merdeka mengajar.	45
Gambar 4. Diagram batang peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi soal	36
Tabel 2. Uji Reliabilitas	40
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 4. Norma Kategori Penilaian.....	42
Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemanfaatan <i>Platform</i> Merdeka Mengajar.....	44
Tabel 6. Distribusi frekuensi pemanfaatan <i>platform</i> merdeka mengajar	45
Tabel 7. Deskriptif Statistik Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten	46
Tabel 8. Distribusi frekuensi peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	59
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	60
Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS	61
Lampiran 4 Surat Pernyataan Validitas	62
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 6. Kuesioner Online (<i>Google Form</i>).....	67
Lampiran 7. Tabel Skor Data	74
Lampiran 8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	79
Lampiran 9. Profil data SMK di Kabupaten Klaten.....	82
Lampiran 10. Dokumentasi pada saat izin melakukan penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pondasi utama untuk pembangunan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang kemudian dijabarkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal III berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Indonesia saat ini sedang mengalami revolusi industri 4.0 dan tantangan era *society 5.0*. Perkembangan industri 4.0 berdampak pada sejumlah bidang, termasuk bidang pendidikan. Akibatnya, proses belajar mengajar telah berubah dan guru kini dituntut untuk mengadopsi sudut pandang baru dan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital (Lubis, 2019) . Pada era sekarang ini, pendidikan telah didukung oleh teknologi digital yang canggih sehingga memberikan perubahan besar dalam cara kerja. Teknologi pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan *platform* digital untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dan

guru serta menyediakan berbagai materi pembelajaran yang interaktif dan menarik (Aziz, 2018). Salah satunya yaitu adanya *platform* merdeka mengajar. *Platform* merdeka mengajar menjadi inovasi pendidikan berbasis digital di Indonesia, yang menawarkan potensi besar untuk memajukan sistem pendidikan nasional.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) saat ini sebagai alat bantu yang dikembangkan oleh pemerintah dalam rangka membantu proses pembelajaran dari *smartphone* kita. PMM ialah wadah guna pengajar dalam rangka peningkatan kempauan terutama saat menerapkan kurikulum merdeka. *Platform* ini membagikan keleluasaan antar pengajar untuk pengembangan diri serta meningkatkan kompetensinya di berbagai tempat (Mahadi et al., 2022).

Pengembangan *Platform* Merdeka Mengajar sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam mempersiapkan penerapan kurikulum merdeka. Dengan adanya fitur-fitur yang canggih dan beragam, *Platform* Merdeka Mengajar telah memberikan sebuah akses yang lebih mudah bagi guru untuk merancang suatu pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan asesmen yang relevan (Mujahidin et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi ini, dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh.

Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar ini juga membawa dampak positif bagi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Fasilitas diskusi *online*, tugas *online*, dan metode evaluasi berbasis teknologi memungkinkan

untuk menjalin interaksi yang lebih dinamis antara pengajar dan peserta didik. Namun, implementasi *Platform* Merdeka Mengajar ini juga dihadapkan beberapa rintangan, seperti kesenjangan digital dan perluasan aksesibilitas teknologi di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mengatasi hambatan tersebut dan memaksimalkan potensi pemanfaatan *platform* ini dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia.

Platform Merdeka Mengajar memberi guru-guru di Indonesia kesempatan untuk terus berkembang, dengan kelulasaan akses baik waktu maupun tempat yang dapat disesuaikan. Pilihan menu di aplikasi ini menyediakan Pelatihan Mandiri yang memungkinkan akses mandiri ke materi pelatihan berkualitas. Fasilitas pelatihan mandiri yang tersedia di dalam *platform* ini memudahkan guru untuk mengakses materi pelatihan berkualitas serta video-video inspiratif untuk mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka. Aplikasi PMM menawarkan fitur elaborasi pengajar juga aktivitas edukasi (Ketaren, 2022). Kualitas seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya membimbing siswa dengan baik. Kualitas yakni karakteristik yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga tercapai apa yang menjadi harapan dari seseorang maupun organisasi (Ariani, 2021).

Guru diharapkan selalu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran di sekolah sebagai lembaga formal memiliki beberapa faktor, yaitu faktor siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Tanpa kemampuan guru, segala sesuatu kehilangan

maknanya dan menjadi sulit dicapai (Damanik, 2019; Nur & Fatonah, 2022).

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial merupakan empat kompetensi dasar yang harus dimiliki guru untuk mengemban tanggung jawab tersebut (Damanik, 2019; Nur & Fatonah, 2022; Sudrajat, 2020). Untuk menjadi guru yang berkualitas, keempat kompetensi tersebut harus dikembangkan secara maksimal.

Kualitas adalah ukuran mutu dari setiap hasil penggerjaan yang telah dicapai. Kualitas menurut Depdiknas, ialah terkaitnya sistem dan sinergi yang terjadi baik pengajar, siswa - siswi, kompendium dan modul ajar, peranti, sarana dan prasarana. Kualitas seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya membimbing siswa dengan baik. Kualitas yakni karakteristik yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga tercapai apa yang menjadi harapan dari seseorang maupun organisasi (Ariani, 2021). Tugas seorang guru bukan hanya mengajar saja, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa. Tanggung jawab yang diberikan bukan hanya sekedar sebagai menyampaikan materi, tetapi juga harus bisa membimbing dan menginspirasi siswa untuk menuju akhlak yang baik. Selain itu, guru juga harus tetap melibatkan partisipasi aktif dalam pengambilan sebuah keputusan, pemberdayaan siswa, dan kontribusi pada inovasi pendidikan. Peran tersebut akan berhasil

dijalankan dengan efektif ketika seorang pendidik tidak hanya melihat dirinya sebagai seseorang yang menjalankan pekerjaan seperti pekerjaan-pekerjaan lain di sekitarnya akan tetapi menjadi pendidik merupakan panggilan hati dan nurani, di mana diperlukan dedikasi serta pengabdian kepada peserta didik (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

Guru PJOK merupakan salah satu pemegang peran penting untuk meningkatkan kualitas jiwa dan raga, ketrampilan gerak dan kebugaran peserta didik di lembaga pendidikan. Guru PJOK diharapkan mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya, termasuk dalam hal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. PJOK memegang peran krusial pada pengembangan holistik siswa pada tingkat pendidikan dasar. Kompetensi pengajar yang diartikan sebagai keterampilan yang memenuhi syarat nasional seperti kemampuan mengajar, interaksi sosial, kepribadian, dan profesionalisme (Permendiknas No.16, 2007).

Peran pengajar tetap sangat penting dalam proses belajar-mengajar, bahkan di tengah perkembangan teknologi saat ini yang semakin otomatis (Fachrurazi et al., 2023). Keberhasilan guru PJOK bukan hanya ditentukan oleh pemahaman konsep dan olahraga semata, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Perubahan jaman menuntut Guru PJOK harus meningkatkan kualitas sejalan dengan perubahan digitalisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu meningkatnya kompetensi Guru PJOK melalui *Platform Merdeka Mengajar*.

Dengan terobosan langkah inilah dapat dilakukan pemerintah agar mengakselerasi kemajuan derajat pendidikan. Terobosan baru tersebut bisa memberikan dampak pengajar saat menerapkan kurikulum merdeka (Ketaren et al., 2022). Peran *Platform* Merdeka Mengajar bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, yaitu mendukung kreatifitas dan kemandirian peserta didik karena *Platform* Merdeka Mengajar memberikan wadah bagi peserta didik untuk bebas mengekspresikan keterampilan dan pengalaman dalam belajar. Selain itu, adanya PMM ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi semakin menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik. Sebab karya karya yang telah dihasilkan dikelas nantinya akan dijadikan sebagai portofolio bagi guru sekaligus peserta didik. Dari kelas yang menyenangkan sendiri nantinya bisa menjadikan murid semakin belajar mandiri.

Berdasarkan pada kenyataan yang ada, ditemui bahwa pelaksanaan *Platform* Merdeka Mengajar di lapangan belum berjalan sesuai dengan harapan. Banyak guru yang hanya sekedar login di PMM tanpa mengakses yang ada di dalamnya. Hasil koordinasi PMM antara Cabang Dinas Wilayah VII Propinsi Jawa Tengah dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan guru penggerak/komunitas belajar seluruh SMA se-Cabdin Wilayah VII pada tanggal 11 Oktober tahun 2023 disampaikan bahwa Kota Surakarta merupakan kota/kabupaten ke 31 terbawah dalam akses PMM dari 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah. Kemudian saya melakukan observasi di SMK N 4 Klaten dan melakukan wawancara bersama 2 guru pjok. Hasil wawancara yang saya lakukan dengan Guru PJOK di SMK N 4 Klaten, diketahui bahwa

tingkat pengetahuan tentang *Platform* Merdeka Mengajar masih perlu ditingkatkan. Belum semua sekolah (guru) bisa untuk mengimplementasikan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru-guru PJOK SMK di Kabupaten Klaten memanfaatkan *Platform* Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Adapun tema yang akan diangkat adalah “Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kualitas pembelajaran Guru PJOK SMK Se-Kabupaten Klaten setelah mengimplementasikan kurikulum merdeka
2. Belum diketahuinya dampak pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam ketercapaian tujuan pembelajaran PJOK oleh guru SMK Se-Kabupaten Klaten
3. Belum diketahuinya pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru PJOK di SMK Se Kabupaten Klaten

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas

dalam penelitian ini pelu dibatasi pada belum diketahuinya pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran Guru PJOK SMK di Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru PJOK dalam mendukung proses pembelajaran PJOK SMK di Kabupaten Klaten ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* terhadap meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya memberikan informasi yang kaitannya dengan *platform merdeka mengajar* dan pembelajaran PJOK.
 - b) Dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi guru dalam bidang PJOK, serta meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, diperolehnya suatu pemahaman di dalam pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar*, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan inovasi dalam pembelajaran.
- b) Bagi sekolah, diperolehnya suatu pengoptimalan pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran guru PJOK.
- c) Bagi pengembangan kurikulum, diperolehnya implementasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka.
- d) Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan itu ialah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan. Memanfaatkan itu ialah membuat sesuatu menjadi berguna; memakai sesuatu supaya bermanfaat.

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002, p. 125). Menurut Hamalik (2008, p. 49) pemanfaatan atau penggunaan ialah proses yang dilakukan guna mempercepat kegiatan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah aktivitas yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar yang mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajaran agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukkannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

2. *Platform Merdeka Mengajar*

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk mendukung guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya lebih baik dan berkembang. *Platform Merdeka Mengajar* dibangun untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan dimana pun guru berada. Fitur Belajar pada *Platform Merdeka Mengajar* memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari komptensinya dalam implementasi kurikulum merdeka (KemendikbudRistek, 2022).

Platform Merdeka Mengajar yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten-konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih

saat implementasi dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

a. Fungsi Utama *Platform* Merdeka Mengajar

Berdasarkan Paparan Kemdikbudristek (2022) Materi 4.1 *Platform* Merdeka Mengajar untuk IKM dijelaskan bahwa *Platform* merdeka mengajar yang sebagai Inovasi merdeka pendidikan ini mempunyai tiga fungsi utama, yakni Belajar, Mengajar, dan Berkarya. (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id)

Ketiga fungsi utama tersebut sangat bermanfaat bagi para guru untuk segala aspek.

1) Mengajar

Platform Merdeka mengajar digunakan sebagai bahan untuk mengajar guru. Guru akan dimudahkan dengan adanya perangkat mengajar yang tersedia di dalam *Platform* Merdeka Mengajar ini seperti, asessmen murid yang berisi kumpulan paket soal asesmen diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu sampai dengan proses dan hasil pembelajaran murid. Perangkat ajar yang akan didapatkan dari *platform* ini yaitu bahan ajar, modul ajar, dan modul projek. Perangkat ini dapat diakses secara *online* dan juga dapat diunduh.

2) Belajar

Selain fungsi *Platform Mereka Mengajar* yaitu mengajar, fungsi selanjutnya yaitu belajar. Guru dapat mengakses *platform* ini untuk mendapatkan pelatihan secara mandiri dan berkualitas. Pelatihan mandiri yang akan didapatkan yaitu guru akan diberikan topik pelatihan, modul, cerita reflektif, latihan pemahaman serta aksi nyata. Aksi nyata merupakan bentuk dari implementasi dari pelatihan yang dipraktekkan dengan siswa langsung disekolah. Selain itu guru juga mendapatkan berbagai macam video inspirasi sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.

3) Berkarya

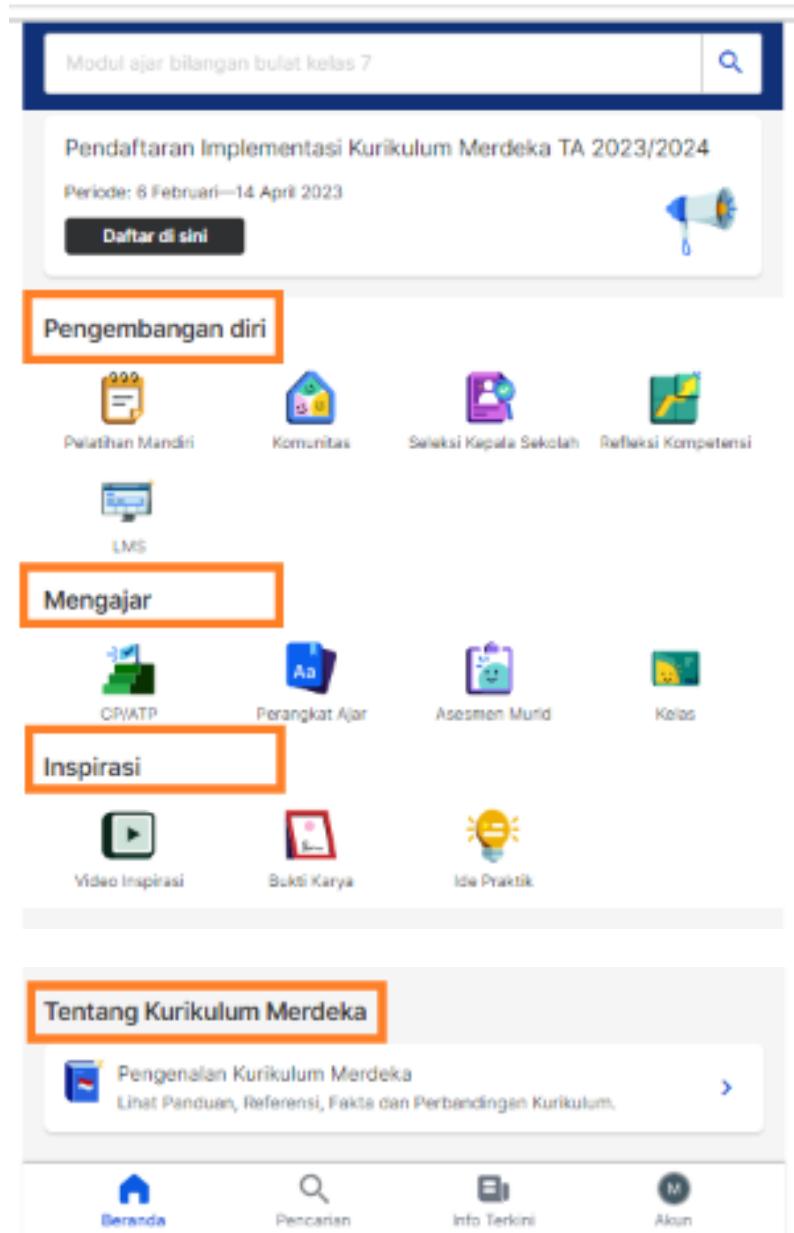
Pada fungsi yang terakhir yaitu berkarya, guru dapat membuat portofolio sebagai hasil dari pemahaman menggunakan *platform merdeka mengajar*. Guru dapat mendokumentasikan karyanya untuk menggambarkan sebuah kinerja, kompetensi serta prestasi yang sudah dicapai selama menjalankan profesi menjadi tenaga pendidik. Para guru nantinya juga akan mendapatkan umpan balik, yang nantinya dapat menjadi bahan diskusi yang membantu guru untuk mengembangkan diri secara mandiri.

b. Isi *Platform Merdeka Mengajar*

Saat ini, di dalam *Platform Merdeka Mengajar* tersedia empat menu yang didalamnya masih terdapat beberapa sub menu yang dapat

diakses. Tampilan beranda pada aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* tampak seperti berikut ini.

Gambar 1. Tampilan menu pada *Platform Merdeka Mengajar*
(sumber : Aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*)



Menu pertama yaitu Pengembangan Diri yang berisi :

- 1) Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
- 2) Komunitas, yang berisi berbagai macam komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga diskusi bersama dengan guru lainnya.
- 3) Seleksi Kepala Sekolah, yang berisi tentang informasi tahapan seleksi Kepala Sekolah melalui *Platform Merdeka Mengajar*.
- 4) Refleksi Kompetensi, yang berisi tentang pengenalan diri berupa asesmen yang bertujuan untuk merefleksikan dan mengukur kompetensi pendidik sebagai dasar perencanaan pengembangan diri yang berdampak pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- 5) LMS, yang berisi yang digunakan untuk kegiatan program pendidikan/pembelajaran/pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Di bawah menu Pengembangan Diri terdapat menu Mengajar yang berisi :

- 1) Asesmen Murid, yang berisi kumpulan paket soal asesmen diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, untuk membantu untuk mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik.
- 2) Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guru, seperti bahan ajar, modul ajar, modul projek, atau buku teks.
- 3) Capaian Pembelajaran (CP), yang berisi tentang informasi kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan & Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang berisi tentang rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik.
- 4) Kelas, yang berisi informasi atau data peserta didik berdasarkan kelompok kelas masing-masing.

Di bawah menu Mengajar terdapat menu mencari dan berbagi inspirasi yang berisi:

- 1) Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai

referensi untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik.

- 2) Bukti Karya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya guru untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah.
- 3) Ide Praktik yang berisi konten-konten praktik baik yang telah dikurasi oleh tim Kemendikbudristek dari Bukti Karya dan Video Inspirasi untuk menginspirasi guru dalam mempraktikkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Di bawah sendiri terdapat menu Belajar kurikulum Merdeka yang berisi :

- 1) Tentang Kurikulum Merdeka, yang berisi informasi pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
- 2) Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka, yang berisi kumpulan materi tentang Kurikulum Merdeka yang bisa Anda pelajari secara mandiri melalui Pelatihan Mandiri.

c. Cara Mengakses *Platform* Merdeka Mengajar

Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar hanya dapat digunakan pada *Android versi 5 (Lollipop)* keatas.Untuk saat ini bisa diakses pada aplikasi android dan juga menggunakan browser di web dengan tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Jika menggunakan aplikasi, pastikan sudah mengunduh dan menginstal aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar melalui *Google PlayStore*. (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id).

Untuk dapat mengunduh aplikasi Merdeka Mengajar di *Google Play Store*, hanya dibutuhkan gawai *Android* dengan spesifikasi minimum *Android Versi 5 (Lollipop)* dan kapasitas penyimpanan 50 MB. *Platform* Merdeka Mengajar hanya dapat diakses oleh guru yang sudah memiliki akun. Akun yang digunakan bukan akun *gmail*, melainkan akun *belajar.id*. Pembuatan akun ini dapat didaftarkan pada aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar. Akun ini dapat diperoleh semua pendidik yang sudah terdaftar pada data pokok pendidikan atau dapodik.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Platform* Merdeka Mengajar

Melalui *Platform* Merdeka Mengajar guru dapat mengakses berbagai macam referensi perangkat ajar, melakukan pelatihan mandiri dan praktek dalam mengembangkan kompetensi. Selain itu, dengan *Platform* Merdeka Mengajar tedapat kolaborasi antar guru menjadi lebih efisien. Namun demikian, *Platform* Merdeka Mengajar

ini juga memiliki kekurangan sehingga dapat menghambat guru saat menggunakan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*. Kekurangan tersebut sebagai berikut meliputi :

- 1) keterbatasan koneksi internet, karena aplikasi ini memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat mengaksesnya dengan lancar. Oleh karena itu bagi guru yang tinggal pada daerah tertentu yang terkendala dengan jaringan internet hal ini masih menjadi kesulitan tersendiri.
- 2) tingkat kemahiran seorang guru terhadap teknologi pendidikan yang masih minim
- 3) guru yang tidak terdaftar pada dapodik. Artinya guru yang mengajar di bawah naungan Kementerian Agama tidak dapat mengakses aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* ini.

3. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruhan dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup *input*, proses dan *output* (Oemar Hamalik, 2008, p. 33). Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sebuah sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Kualitas pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar (Mulyasa, 2004, p. 105). Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkat mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa untuk mencapai sebuah tujuan. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

b. Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2010, p. 7-9) indikator kualitas pembelajaran dapat dikaji dalam beberapa aspek yaitu :

1. Perilaku pembelajaran pendidik (guru)

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Menurut Depdiknas (2010, p. 8) disebutkan bahwa indikator perilaku pembelajaran pendidik (guru):

- a) membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar
- b) menguasai disiplin ilmu
- c) memahami keunikan setiap siswa dengan setiap kelebihan, kekurangan, dan kebutuhannya
- d) menguasai pengelolaan pembelajaran yang tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran

2. Perilaku/aktivitas siswa

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa

di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Depdiknas (2010, p. 8) bahwa indikator perilaku siswa antara lain:

- a) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar.
- b) Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.
- c) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- d) Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya.
- e) Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.
- f) Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah.

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan sebuah pendidikan yang melibatkan suatu aktivitas gerak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai suatu proses di mana seseorang memperoleh keterampilan fisik, mental, dan sosial dan kebugaran yang optimal melalui aktivitas fisik (Lumpkin, 2017). Menurut

Depdiknas (2006, p. 13) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menurut Sukintaka (2000, p. 2) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana sebuah aktivitas jasmani.

Menurut Wawan S. Suherman (2004, p. 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Menurut David Kirk (2010, p. 11) Pendidikan Jasmani adalah hubungan belajar antara domain fisik dan berbagai hasil pembelajaran yang berkaitan dengan ketrampilan fisik dan sosial, nilai-nilai moral, kesehatan, kerohanian dan kemampuan intelektual.

Menurut Tapo (2019, p. 20) menjelaskan bahwa PJOK adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan didesain secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran, pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah atau aspek, yang meliputi: aspek jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik (siswa). Selanjutnya Tapo menjelaskan dua makna dasar dari PJOK, yaitu:

- 1) Pendidikan untuk jasmani; proses pembelajaran sebagai sarana yang berfokus pada pengembangan dan keterampilan fisik berbagai aktivitas jasmani dan keterampilan cabang olahraga dan
- 2) Pendidikan melalui jasmani; proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai aktivitas jasmani dan keterampilan gerak cabang olahraga sebagai sarana belajar guna mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Menurut Nadiyah (1992, p. 15) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan. Menurut Rusli (1998, p. 13) pada awalnya olahraga pendidikan adalah suatu kawasan olahraga yang spesifik yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal. Aktivitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada khususnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga

pendidikan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelektual, emosi, sosial, moral maupun spiritual. Menurut Husdarta (2009, p. 3) hakikat pendidikan jasmani adalah "proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional".

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang membina dan membimbing pertumbuhan fisik, pengetahuan, penalaran, sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial terhadap siswa dan juga pembiasaan pola hidup sehat yang nantinya untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Di dalam sebuah proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan bisa mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi dalam permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus sentuhan di daktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran PJOK

Dalam sebuah proses pembelajaran perlu ditetapkan suatu perencanaan yang matang agar tercipta hasil belajar yang optimal. Perencanaan merupakan penetapan suatu tujuan, memilih kegiatan untuk tercapainya tujuan tersebut dan mengalokasikan sumber-sumber pada setiap kegiatan. Terutama tujuannya dalam bidang pendidikan jasmani terhadap peserta didik dalam peningkatan kualitas fisik, mental, spiritual, pengetahuan, kebugaran jasmani, ketrampilan motorik, sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Mengingat begitu pentingnya suatu perencanaan sebelum proses pembelajaran dilakukan, maka seorang guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar. Setiap guru berkewajiban menyusun modul ajar atau RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang untuk kreatif, mandiri sesuai minat dan bakat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

c. Pelayanan

Pelayanan diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yaitu jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif, karenanya pelayanan pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan

tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang.

Pendekatan holistik tubuh - jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga dominan kependidikan: psikomotor, kognitif, afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa. Untuk mencapai semua tujuan dari pendidikan jasmani tersebut maka diperlukan pelayanan PJOK dan peran guru yang kreatif dalam mengemas proses pembelajaran penjas, sehingga hambatan dalam proses pembelajaran penjas dapat diminimalisir. Hambatan yang sering dialami dalam kegiatan proses belajar penjas adalah pelayanan PJOK yang belum maksimal, minat siswa yang rendah, lingkungan belajar yang kurang baik dan masalah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolahan.

Kualitas pelayanan PJOK harus ditingkatkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK yakni kegiatan yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani untuk menjaga kebugaran tubuh. Proses PJOK ini sangat bagus diterapkan di sekolah untuk kelangsungan belajar dari peserta didik. Untuk sekarang pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih belum bisa dilaksanakan secara efektif dan efesien, karena masih terlihat pelayanan PJOK yang kurang maksimal.

Adanya pelayanan yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah terkhusus mata pelajaran PJOK,

akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekkan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, pelayanan yang baik sangat penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pengukuran. Proses pemberian nilai harus dilakukan secara obyektif, dan diusahakan unsur-unsur subjektif tidak masuk sebagai pertimbangan dalam penilaian. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa evaluasi meliputi kedua langkah di depan, yaitu mengukur dan menilai.

Tugas guru di samping mendidik dan mengajar adalah membuat penilaian terhadapsiswa atas bahan-bahan yang telah diajarkan. Pelaksanaannya dengan jalan memberikan ulangan terhadap siswa-siswanya. Penilaian merupakan suatu usaha atau suatu proses untuk mengukur atau memandingkan sesuatu dalam rangka mengetahui baik tidaknya atau memadai tidaknya dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu yang sudah dipersiapkan serta ditetapkan menggunakan ukuran-ukuran tertentu yang sudah dipersiapkan yang sudah disiapkan serta ditetapkan terlebih dahulu.

5. Profil SMK di Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, serta Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta di selatan dan barat. Kompleks Candi Prambanan, salah satu kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia, berada di Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan, yaitu Bayat, Cawas, Ceper, Delanggu, Gantiwarno, Jatinom, Jogonalan, Juwiring, Kalikotes, Karanganom, Karangdowo, Karangnongko, Kebonarum, Kemalang, Klaten Selatan, klaten Utara, Klaten Tengah, Manisrenggo, Ngawen, Pedan, Polanharjo, Prambanan, trucuk, tulung, Wedi, dan Wonosari. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Klaten yaitu terdiri atas 41 sekolah. Profil 41 sekolah tersebut dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 83.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya pencarian perbandingan dengan apa yang telah dipelajari untuk mengembangkan pengetahuan dan mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan sebagai suatu inovasi ilmiah. Adapun beberapa hasil penelusuran penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amrih Ibnu Wicaksana, Chandra Birawa, Dhecky Candra pada Jurnal JOPI (Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia) pada tahun 2024 dengan judul “*Hubungan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kualitas Pembelajaran Guru PJOK di SD Negeri Kec. Kabuh Kab. Jombang*”. Penelitian ini relevan dengan penelitian saya karena menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode survei, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, metode penelitian dan instrumen penelitiannya. Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *Platform Merdeka Megajar* merupakan bagian penunjang dalam kualitas pembelajaran guru PJOK. Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* dapat berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kualitas edukasi pengajar PJOK di SD Negeri Kabuh Jombang. Dimana dapat dijabarkan adanya dampak pada kualitas pembelajaran yang dirasakan oleh para pendidik yaitu Guru PJOK di lembaganya masing-masing.

2. Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023), yang berjudul "Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar". Hasil penelitian temuan dalam studi ini adalah bahwa penggunaan PMM sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran.. Meskipun demikian, peneliti masih menemukan adanya kelemahan pada PMM, yaitu kurang fasihnya guru dalam menggunakan PMM, begitu pula pada strategi implementasi yang perlu pengembangan lebih baik lagi. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan karena memiliki kesamaan terletak pada subjek penelitian yang sama-sama melibatkan guru untuk mengetahui penggunaan PMM. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk menjabarkan fitur pada merdeka mengajar yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru serta

penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode yang berbeda dan ingin mengetahui peningkatan kinerja terhadap guru.

C. Kerangka Berpikir

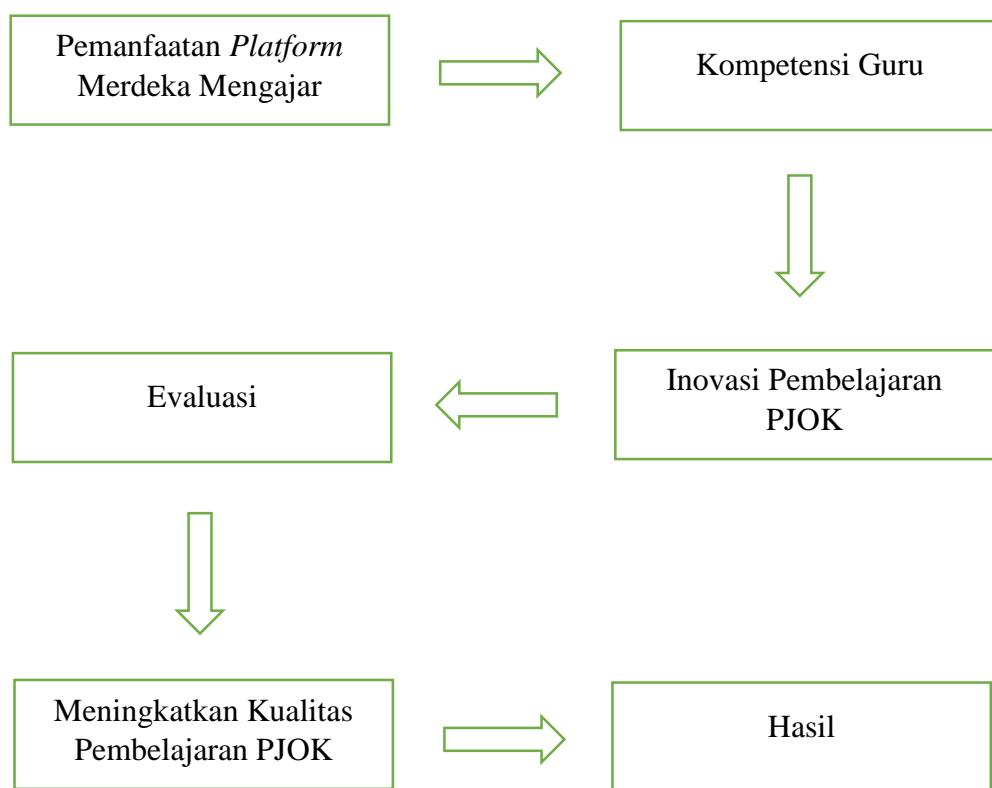
Kerangka berpikir adalah peralatan peneliti untuk menganalisis desain dan berargumentasi terhadap asumsi. Analisis desain argumentasilah yang mendasari asumsi tersebut. Penelitian kuantitatif mempunyai kecenderungan akhir untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian Kerangka berpikir adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017, p. 92). Artinya kerangka berpikir ialah alur pemikiran yang dijadikan dasar dalam memperkuat fokus latar belakang dari penelitian ini.

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang dikatakan lebih fleksibel dari Kurikulum 2013, maka implementasi kurikulum merdeka memerlukan adanya kesiapan guru yang matang agar hasil yang diharapkan oleh Kemendikbud terkait pemulihan pembelajaran dapat tercapai. Untuk bisa menjalankan dan mensukseskan hal tersebut, perlu adanya penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* yang sudah diluncurkan oleh kemendikbud untuk membantu dan menambah informasi, dan wawasan guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada pemanfaatan *platform merdeka mengajar* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pjok di SMK Se-Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masukan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk dapat memanfaatkan teknologi digital yang sudah diluncurkan kemendikbud yaitu *platform* merdeka mengajar guna memperoleh materi pelatihan yang berkualitas. Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Skema kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2012, p. 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner dengan *google form* yang disusun untuk mengetahui pemanfaatan *platform* merdeka mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pjok di SMK Se-Kabupaten Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MGMP Guru PJOK Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan pada saat pertemuan MGMP. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 27 September 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK SMK di Kabupaten Klaten yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p. 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari penelitian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2006) apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka keseluruhan subjek lebih baik diambil, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi pada penelitian ini adalah hanya 84 orang, yaitu subyek penelitiannya kurang dari 100.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan didapatkan informasi dari objek tersebut (Sugiyono, 2017, p. 38). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dan variabel peningkatan kualitas pembelajaran pjok.

Secara operasional pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan dalam memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan *platform* yang sudah ada untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Selain itu, juga sebagai *tools* yang membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan diukur. Pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki 3 fungsi utama, yaitu (1) mengajar, (2) belajar dan (3) berkarya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk *google form*. Pemberian angket ini akan ditujukan kepada guru PJOK yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SMK se-Kabupaten Klaten.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjas yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menemui koordinator/ketua MGMP untuk membahas teknis penyebaran data
- d. Sebelum instrumen diisi, peneliti menjelaskan kepada responden tentang cara mengisi instrumen tes.

- e. Peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dibuat dalam bentuk *google form*.
- f. Setelah guru selesai mengisi angket, kemudian peneliti mengumpulkan dan menganalisis angket yang sudah terisi untuk dapat diolah menggunakan analisis statistik.
- g. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pengembangan instrumen mengambil dari kerangka teori yang disusun dan dijabarkan ke dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan dengan kuesioner menggunakan Skala Likert dengan modifikasi menjadi 4 alternatif jawaban. Berikut ini merupakan penskoran kuesioner Skala Likert dan pedoman kisi-kisi instrumen penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel.

Tabel 1. Kisi-kisi soal

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pemanfaatan <i>Platform</i> Merdeka Mengajar	Aktivasi akun belajar	1,2	2
	Pemanfaatan akun belajar	3,4,5,6,7,8,9,10	8
	Sosialisasi	11,12	2
	Pemanfaatan video inspirasi	13,14	2

	Pelatihan mandiri	15	1
	Bukti Karya	16	1
	Assesmen murid	17	1
	Perangkat ajar	18,19,20	3
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PJOK	Perilaku pembelajaran pendidik	21,22,23,24,25,26	6
	Perilaku atau aktivitas siswa	27,28,29,30,31,32	6
	Iklim pembelajaran	33,34,35,36,37,38,39	7
	Media Pembelajaran	40,41,42	3
	Sistem pembelajaran	43,44,45,46,47,48,49,50	8
Jumlah total		50	

Sumber: (Setiariny, 2023: 23-33)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2019, p. 175-176) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka diharapkan data tersebut merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002, p. 168).

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
x = jumlah skor butir
y = jumlah skor total
n = banyaknya subjek

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dari penelitian ini sudah dilakukan uji coba instrumen untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan r tabel 0,213 diperoleh melalui 50 pernyataan, butir pernyataan yang valid yaitu berjumlah 50 atau semua butir pernyataan valid dan reliabel. Adapun data validitas yang sudah saya olah dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 79.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2002, p. 154). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Arikunto, 2006, p. 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrume yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

rll : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Adapun hasil dari uji reliabilitas dari penelitian ini adalah 0,968 yang dihitung menggunakan Cronbach's Aplha dengan IBM SPSS Statistics 29. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 8, halaman 80.

Berdasarkan pendapat dari Herlina (2019, p. 70) keputusan untuk uji reliabilitas Cronbach's Aplha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Cronbach's Aplha < 0,5 = reliabilitas rendah

Cronbach's Aplha 0,51- 0,70 = reliabilitas moderat

Cronbach's Aplha 0,71 - 0,9 = reliabilitas tinggi

Cronbach's Aplha > 0,9 = reliabilitas sempurna.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Aplha	N	Keterangan
Pemanfaatan <i>Platform</i> Merdeka Mengajar	0,847	20	Reliabilitas Tinggi
Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK	0,895	30	Reliabilitas Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Di dalam penelitian ini analisis data tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan *platform* merdeka mengajar oleh guru pjok dalam mendukung proses pembelajaran pjok SMK di Kabupaten Klaten.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2013, p. 93) skala likert

dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang tentang suatu fenomena maupun objek tertentu. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka-angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Jawaban skor untuk menyatakan sangat sesuai diberi skor 4, sesuai diberi skor 3, jawaban kurang sesuai diberi skor 2 dan jawaban tidak sesuai diberi skor 1.

Tabel 3 . Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Sesuai	SS	4
Sesuai	S	3
Kurang Sesuai	KS	2
Tidak Sesuai	TS	1

Untuk menghitung persentase responden yang masuk kategori di setiap aspek digunakan rumus menurut Sudijono (2012, p. 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N: Jumlah subjek eksperimen

Hasil dari analisis data, dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Penyimpulan empat kategori tersebut dengan teori distribusi normal.

Tabel 4. Norma Kategori Penilaian

Rumus Interval	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$,	Sangat Sesuai
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$,	Sesuai
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$,	Kurang Sesuai
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$,	Tidak Sesuai

Sumber: Sutrisno Hadi (1987: 147-161)

Keterangan:

M_i : Mean Ideal

$\frac{1}{2} (maksimal ideal + minimal ideal)$

SD_i : Standart Deviasi Ideal

$\frac{1}{6} (maksimal ideal - minimal ideal)$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner. Penelitian dilakukan di MGMP Guru PJOK Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Klaten. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2024. Data hasil penelitian yang sudah terkumpul digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten, data didapatkan melalui kuesioner yang terdiri dari 50 butir pernyataan, yang terbagi dalam pemanfaatan *platform* merdeka mengajar berjumlah 20 butir pernyataan dengan 8 indikator dan peningkatan kualitas pembelajaran pjok berjumlah 30 pernyataan dengan 5 indikator. Penelitian ini dilakukan pada 10 September 2024 sampai 23 September 2024 menggunakan *google form* yang dikirim melalui *WhatsApp*, diperoleh responden sebanyak 84 guru pjok. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan, maka data dikategorikan secara khusus berdasarkan skor pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran pjok.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS Statistics 29 for Windows yang selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten

Klaten

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten sebagai berikut:

a. Deskriptif Statistik

Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar

Statistik	Deskriptif
N	84
Sum	5496
Mean	65,42
Standar Deviation	6,81
Maximum	74
Minimum	44

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 84 orang, kemudian nilai standar deviasi sebesar 6,81. Sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 74 dan 44, dan skor rata-rata responden dalam mengisi kuesioner mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten yakni 65,42.

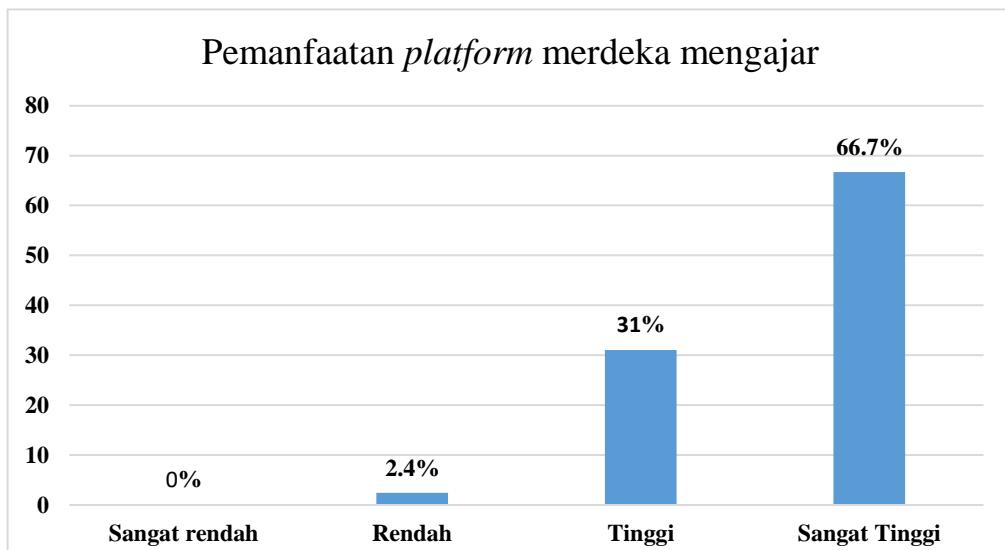
Dari hasil data yang telah didapat, kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi pemanfaatan *platform* merdeka mengajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$65 < X < 80$	Sangat Tinggi	56	66,7%
2	$50 < X \leq 65$	Tinggi	26	31,0%
3	$35 < X \leq 50$	Rendah	2	2,4%
4	$20 < X \leq 35$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			84	100%

Berdasarkan tabel diatasdapat diketahui bahwa sebagian besar guru PJOK tergolong pada kategori “sangat tinggi” mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten yakni memiliki frekuensi sebanyak 56 serta presentase 66,7% dari seluruh jumlah 84 responden. Adapun gambaran diagram batang mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram batang pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi masing-masing kategori mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten. Diagram tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden yang masuk ke dalam kategori rendah sebanyak 2,4% (2 orang), kemudian kategori tinggi sebanyak 31% (26 orang), serta kategori yang sangat tinggi sebanyak 66,7% (56 orang). Maka berdasarkan grafik tersebut sebagian besar orang masuk ke dalam kategori sangat tinggi yakni sebanyak 66,7% (56 orang).

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten sebagai berikut:

a. Deskriptif Statistik

Tabel 7. Deskriptif Statistik Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten

Statistik	Deskriptif
N	84
Sum	8533
Mean	101,58
Standar Deviation	8,46
Maximum	118
Minimum	63

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 84 orang, kemudian nilai standar deviasi sebesar 8,46. Sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 118 dan 63, dan skor rata-rata responden dalam mengisi kuesioner mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten yakni 101,58.

Dari hasil data yang telah didapat, kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

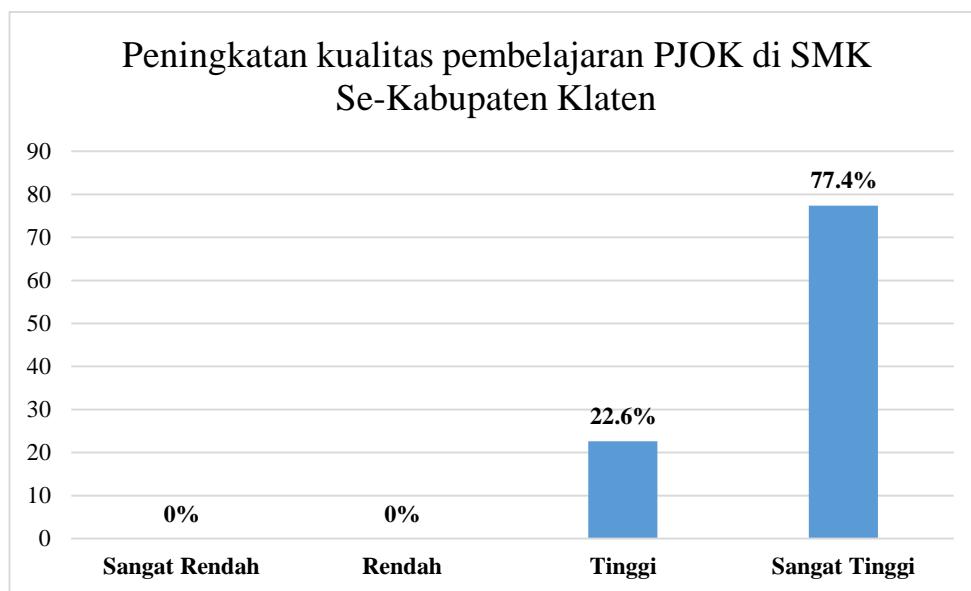
Tabel 8. Distribusi frekuensi peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$97,5 < X < 120$	Sangat Tinggi	65	77,4%
2	$75 < X \leq 97,5$	Tinggi	19	22,6%
3	$52,5 < X \leq 75$	Rendah	0	0%
4	$30 < X \leq 52,5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru PJOK tergolong pada kategori “sangat tinggi” mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten yakni memiliki frekuensi sebanyak 65 serta presentase 77,4% dari seluruh jumlah 84 responden. Adapun gambaran diagram batang

mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram batang peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi masing-masing kategori mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten. Diagram tersebut menyatakan bahwa dari 84 responden yang masuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 22,6% (19 orang), serta kategori yang sangat tinggi sebanyak 77,4% (65 orang). Maka berdasarkan grafik tersebut sebagian besar orang masuk ke dalam kategori sangat tinggi yakni sebanyak 77,4% (65 orang).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* terhadap meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase (66,7%) atau 56 orang, diikuti dengan kategori tinggi dengan presentase (31%) atau 36 orang, dan yang terakhir kategori rendah (2,4%) atau 2 orang.

Pemanfaatan *platform* merdeka mengajar di SMK Se-Kabupaten Klaten berdasarkan analisis masuk dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil pengambilan data diketahui bahwa 97,7% guru PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten telah memahami dan menerapkan aplikasi *platform* merdeka mengajar dalam meningkatkan proses pembelajaran PJOK. Namun, hanya sebesar 2,4% guru yang masih merasakan bahwa di dalam aplikasi *platform* merdeka mengajar ini masih terdapat banyak istilah-istilah baru yang masih terdengar asing sehingga para guru membutuhkan arahan untuk memaksimalkan pemahaman dari kurikulum baru tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase (77,4%) atau 65 orang dan diikuti dengan kategori tinggi dengan presentase (22,6) atau 19 orang. Peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten berdasarkan analisis masuk

kedalam kategori sangat tinggi. Di hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten telah memahami untuk meningkatkan pembelajaran PJOK.

Pemanfaatan *platform* merdeka mengajar aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *Platform* ini memberikan ruang bagi inovasi pembelajaran (Agustina et al., 2023). *Platfom* merdeka mengajar adalah *platform* untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu *platform* yang konten dan materinya tidak hanya bersumber dari kementerian pendidikan saja, namun menjadi *platform* yang benar-benar dimiliki guru, dikembangkan kontennya oleh guru untuk saling berbagi inspirasi (Arnes et al., 2023). Namun, apabila terdapat guru yang belum menggunakan atau belum memahami mengenai kurikulum merdeka, maka guru tersebut juga tetap mendapatkan manfaat dari adanya konten yang ada di dalam *platform* merdeka mengajar. Hal ini merupakan sebuah tindak lanjut dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mentransformasikan pendidikan berbasis digital dan dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan belajar, mengajar, dan berkreasi (Rina Febriana, 2021; Sari et al., 2022). Perlu adanya pendampingan dari pengawas dan unsur terkait sangat diperlukan dalam pemanfaatan aplikasi *platform* merdeka mengajar. Sementara dalam hal jumlah pengawas sekolah tidak mencukupi sedangkan jumlah sekolah yang diawasi cukup banyak, maka dapat diberikan tugas melebihi dari jumlah sekolah yang seharusnya diawasi. pengawasan yang dilakukan pengawas adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian

hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana dan ketentuan sehingga tujuan atau target yang telah ditetapkan dapat dicapai (Annisa et al., n.d.).

Kualitas pembelajaran merupakan suatu mutu, nilai baik atau buruknya dari suatu kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Maksum (2010) bahwa kualitas pembelajaran mencerminkan kualitas guru. Guru yang berkualitas mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, sebagai guru yang efektif akan menjamin siswa untuk belajar (Suroto, 2005). Nilai peningkatan kualitas pembelajaran PJOK yang sangat tinggi telah mengindikasikan bahwa guru tersebut memiliki kualitas dan dapat menjamin terlaksanaknya pembelajaran yang berkualitas. Dengan meningkatnya keterampilan mengajar guru maka siswa akan lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang diciptakan oleh guru (Hickson, 2005). Diyakini bahwa guru yang berkualitas mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, sebagai guru yang efektif akan menjamin siswa untuk belajar (Suroto, 2005). Dengan terjaminnya siswa dalam belajar maka tujuan pembelajaran akan tercapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Setiariny (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* menjadi suatu pola atau salah satu cara dalam upaya meningkatkan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran secara mandiri sebesar 87% dalam meningkatkan proses kegiatan belajarnya di sekolah. Guru juga dapat terbantu dalam upaya menjalankan kegiatan pembelajaran dan mendorong kemajuan, juga

memberikan pilihan yang dapat menjadi solusi atas hambatan yang dialami guru saat menjalankan kegiatannya dalam proses pembelajarannya di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal sesuai dengan keinginan dan tujuan dari penelitian ini, akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada hasil angket yang diberikan kepada subyek penelitian (guru PJOK), sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket penelitian.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu pada penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat karena keterbatasan tenaga dan waktu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PJOK SMK Se-Kabupaten Klaten tergolong pada kategori tinggi dalam pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK. Namun walaupun signifikan cukup tinggi, masih perlunya optimalisasi berupa pembiasaan dan penggunaanya dalam pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap implementasi *platform* merdeka mengajar bagi guru pjok.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pjok lewat *platform* merdeka mengajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat ditampilkan sebagai berikut.

a) Bagi Guru

Sebaiknya guru yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka, lebih memanfaatkan *platform* merdeka mengajar agar dapat memudahkan penerapan kurikulum merdeka.

b) Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti apabila nanti akan terjun menjadi seorang pendidik khususnya berkaitan dengan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten

c) Bagi Sekolah

Perlu adanya pembekalan dan pendampingan secara intensif dalam upaya pemahaman sangat diperlukan dengan adanya kerjasama yang lebih gencar dari unit terkait

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz Hsb. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Disekolah. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 25 (2), hlm 1- 20. ISSN: 0854–2627
- Agustina, R., Rukhmana, T., Pitri, N., & Meirisa, S. (2023). Sistem Pendidikan Digital. Cendikia Mulia Mandiri.
- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Anas Sudijono. (2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariani, D. W. (2021). *Manajemen Kualitas*. Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arnes, A., Muspardi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 1–8.
- David Krik, 2010. Physical Education Futures. Published in the USA and Canada By Routledge.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000 Dalam Teori Belajar dan Pembelajaran. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. 2010.
- E mulyasa, menjadi kepala sekolah professional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7
- Fachrurazi, D., Ramadhani, K., & Java, E. (2023). *Optimizing Digital Literacy Management : Synergy Between Teachers And Parents In Society 5 . 0*. 13(02).
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Afset, 1987.
- Hamalik, O. (2008). Media Pendidikan. Bandung: PT Alumni
- Hickson, C.N. 2005. Teacher Development: Enhancing Effective Teaching in Elementary School Physical Education.
- Husdarta (2009) *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Penerbit. Alfabeta. Bandung
- Kemdikbudristek 2022 Nomor 262/M/2022, Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

- Ketaren, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 10340–10343.
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10340–10343.
- Lubis, M. (2019). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 68–73.
- Lumpkin, A. (2017). *Introduction to Physical Education, Exercise Science, and Sport* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Mahadi, J. P. W., Sumandya, W., Luh, N., Widayani, M. M., Bagus, N., & Nugraha, S. (2022). Pkm. Komunitas Belajar Guru Matematika Kabupaten Badung Dalam Pelatihan Pemanfaatan Platfom Merdeka Mengajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 169–176.
- Mahadi, J. P. W., Sumandya, W., Luh, N., Widayani, M. M., Bagus, N., & Nugraha, S. (2022). Pkm. Komunitas Belajar Guru Matematika Kabupaten Badung Dalam Pelatihan Pemanfaatan Platfom Merdeka Mengajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 169–176.
- Maksum, A. 2010a. Kualitas Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah: Antara Harapan dan Kenyataan. Makalah dipresentasikan dalam forum penelitian Balitbang Depdiknas.
- Mujahidin, M., Al Muhammad Cepu, S., & Al Muhammad Cepu, I. (2023). *Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Atas Al Muhammad Cepu*. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar>
- Permendiknas No.16. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007* (Vol. 9, Issue 2, p. 10).
- Poerwadarminta W.J.S. (2002). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Rina Febriana. (2021). Kompetensi Guru (Bunga Sari Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Rusli Lutan. (1998). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Depdikbud-Dikdasmen.
- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.BSNP. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (2016). BSNP.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Bandung : Alphabet.
- Sukintaka. (2000). Teori Pendidikan Jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Suroto. (2016). *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kadar Keguruan (Tingkat Kompetensi) Mahasiswa Calon Guru dan Guru PJOK Indonesia*. Prosiding. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Subtema: Inovasi Pendidikan, 193–201. (Vol. 152, Issue 3). FAKULTAS MIPA - UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.
- Suroto. 2005. Examining the Relationship Among Studnets' Phisical Activity Level, Students' Learning Behaviors, and Students' Formative Class Evaluation During Elementary School Physical Education Classes. Dissertation Doctoral Program of Health and Sport Sciences University of Tsukuba Japan.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rieneka Cipta.
- Tapo, Y.B.O. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Passing Bawah T-Desain (SPBTDesain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK untuk tingkat Sekolah Menengah Ejurnal IMEDTECH-Dimyati dan Mudjiono (1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:Rineka Cipta. Instructional Media, Design and Technology STKIP Citra BaktiNgada, 3(2), 18-34.
- UU 14-2005 Guru dan Dosen. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen* (p. 17).
- Wawan S. Suherman. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendiikan Jamani Teori dan Praktek Pengembangan. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1334/UN34.16/PT.01.04/2024

9 September 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Ketua MGMP PJOK SMK
Jl. Raya Solo - Jogja Cantelan, Belang Wetan Kec. Klaten Utara Kabupaten Klaten**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rafi Yahya
NIM	:	20601244064
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMANFAATAN PLATFROM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK SMK Se-KABUPATEN KLATEN
Waktu Penelitian	:	9 September - 9 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMK**
Jln. Raya Solo – Yogyakarta, Cantelan Belang Wetan Kec. Klaten Utara
Kabupaten Klaten Jawa Tengah 57436 Hp.081229656028

SURAT KETERANGAN

Nomor. 09/MGMP-PJOK/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Marjoko, S.Pd
NIP : 19740212 201410 1 002
Pangkat Gol Ruang : Penata Muda Tingkat I / III.b
Jabatan : Ketua MGMP PJOK SMK Kab. Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Rafi Yahya
NIM : 20601244064
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Semester : IX

Yang telah melaksanakan kerja praktek Penelitian di MGMP PJOK SMK Kabupaten Klaten dari tanggal. 09 September – 9 Nopember 2024

Dengan judul : **“PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK SMK Se – KABUPATEN KLATEN”**

Surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat : Di Jogonalan
Tanggal : 27 September 2024

KETUA
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PJOK SMK KLATEN
RENJASOR
Ari Marjoko, S.Pd
NIP. 19740212 201410 1 002

Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAPI YAHYA
 NIM : 206012414064
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6/3/24	Pembahasan Bab I	DR
2.	18/3/24	Rensi Bab I & (susun Bab II)	DR
3.	27/3/24	Rensi Bab II	DR
		(Bab I kumpulan jgn	DR
4.	31/3/24	Rensi Bab II - susun Bab II	DR
5.	21/8/24	Rensi Instrumen	DR
6.	27/8/24	Rensi Instrumen	DR
7.	4/9/24	Rensi Instrumen	DR
8.	1/10/24	Rensi hasil / analisis Data	DR
9.	8/10/24	Rensi hasil	DR
10.	16/10/24	Rensi akhir / kesesuaian	DR
11.	18/10/24	Acc UTM	DR

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 4 Surat Pernyataan Validitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Jurusan : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rafi Yahya

NIM : 20601244064

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

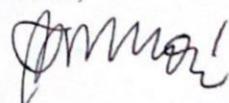
Judul TA : PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
PJOK DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2024
Validator,



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Petunjuk Pengisian :

1. Tidak sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Proses aktivasi akun Platform Merdeka Mengajar mudah dipahami dan dilaksanakan.				
2	Panduan atau instruksi yang diberikan selama proses aktivasi akun cukup jelas dan membantu.				
3	Akun belajar memungkinkan personalisasi materi untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa atau kelas.				
4	Platform Merdeka Mengajar memberikan dukungan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan akun belajar dalam kegiatan pembelajaran				
5	Akun belajar di Platform Merdeka Mengajar mudah diakses dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran				
6	Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui browser web di https://guru.kemdikbud.go.id/ untuk mengunduh materi-materi yang diperlukan dan digunakan secara luring				
7	Pemanfaatan akun belajar membantu pendidik dalam mengelola materi ajar dan tugas-tugas PJOK secara efisien.				
8	Platform Merdeka Mengajar dapat digunakan oleh Pendidik, yang sudah memiliki Akun Google dengan domain belajar.id (Akun Pembelajaran) atau madrasah.kemenag.go.id (Akun Madrasah).				
9	Akun Pembelajaran dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan				
10	Pemanfaatan Akun Pembelajaran dapat mengakses berbagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar				
11	Sosialisasi dapat membantu pendidik memahami bagaimana memanfaatkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				
12	Setelah sosialisasi, pendidik merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar untuk mengajar.				
13	Fitur video inspirasi yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar relevan dengan materi pembelajaran				

14	Fitur video inspirasi dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, termasuk penjelasan visual, demonstrasi, dan aplikasi praktis.			
15	Fitur pelatihan mandiri, bisa dipilih oleh pendidik termasuk aksi nyata yang telah di ekspos oleh rekan guru di seluruh Indonesia			
16	Fitur bukti karya pada Platform Merdeka Mengajar sudah menjadi ajang pendidik dapat menshare hasil bukti karyanya berupa video you tube			
17	Fitur Asesmen Murid dapat digunakan dalam memilih asessmen peserta didik untuk per fase yang disesuaikan dengan pilihan mata pelajarannya yaitu Literasi dan Numerasi			
18	Perangkat ajar di Platform Merdeka Mengajar membantu dalam perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.			
19	Perangkat ajar membantu dalam memfasilitasi kegiatan yang lebih menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran			
20	Fitur perangkat ajar di Platform Merdeka Mengajar telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah			
21	Pendidik selalu melibatkan aktifitas peserta didik dalam proses mengajar			
22	Pendidik dapat mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan disajikan dengan mencari bahan belajar dari aneka sumber			
23	Pendidik dapat melakukan inovasi dan memiliki karakteristik khas mampu mengembangkan diri, maju dan berprestasi			
24	Terdapat lingkungan pengembangan diri secara aktif dengan adanya inovasi dalam proses mengajar			
25	Terciptanya keteladanan terkait kemauan usahanya secara mandiri dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi mengajar yang dimiliki			
26	Pendidik telah melakukan pengajaran dengan metode yang kreatif, dengan memberi contoh kepada siswa untuk selalu berinovasi			
27	Sarana dan prasarana sekolah menjadi media bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya			
28	Sekolah memiliki lingkungan yang nyaman bagi siswa untuk termotivasi belajar			
29	Terdapat peningkatan rata rata hasil belajar siswa dalam era perubahan			
30	Tingginya minat dan motivasi siswa untuk belajar yang dilihat pada tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler dan hasil belajar			

31	Terdapat kualitas Pendidikan sekolah yang baik ditandai dengan rapor Pendidikan dan prosentase kelulusannya			
32	Siswa dapat menjelaskan proses kegiatannya dari awal sampai akhir kegiatan belajar.			
33	Terdapat jalinan kerja sama dan kemitraan yang baik kepala sekolah dengan para guru			
34	Terdapat pembagian tugas atau pendeklegasian kewenangan yang jelas			
35	Terdapat penyelesaian/ solusi dari setiap konflik/ permasalahan yang akan terjadi alam lingkungan sekolah			
36	Terdapat pemberian motivasi, hadiah dan rekomendasi, dll terhadap warga sekolah			
37	Terdapat penerapan budaya literasi pada warga sekolah			
38	Pendidik mendorong tumbuh kembang siswa secara holistik bukan hanya di kelasnya tetapi juga di kelas lain.			
39	Pendidik mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menciptakan reformasi digitalisasi di institusinya			
40	Pendidik menggunakan beragam pendekatan, media, alat peraga dan sumber pembelajaran sebagai bahan pengayaan siswa			
41	Sekolah menyediakan fasilitasi dalam interaksi antar peserta didik, serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya			
42	Pendidik melibatkan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran dalam pemanfaatan sarana sekolah			
43	Pendidik menyusun alur dan tujuan pembelajaran yang sederhana berdasarkan elemen dasar mata pelajaran PJOK			
44	Pendidik menyusun capaian pembelajaran untuk menentukan metode pembelajaran, media dan sumber belajar			
45	Pendidik membuat teknis penilaian yang lebih fleksibel dengan tetap memperhatikan tiga ranah penilaian sikap			
46	Pendidik menyusun alur dan tujuan Pembelajaran dengan memperhatikan urutan kaidah pembelajaran			
47	Pendidik menyusun konten materi secara rasional sesuai dengan perkembangan peserta didik dan alokasi waktu yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional.			
48	Pendidik menyajikan materi pelajaran agar dapat dipahami dan diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu dasar pemahaman dan keterampilan proses.			
49	Pendidik memiliki kompetensi berpikir ilmiah dengan memiliki pemahaman sains yang utuh selalu dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)			

50	Pendidik mengajarkan siswa untuk memiliki Keterampilan Proses saat melakukan kerja ilmiah, seperti mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan (observasi), dll				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 6. Kuesioner Online (*Google Form*)

Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Klaten

Perkenalkan saya Rofi Yahya, mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi terkait "PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMK Se-KABUPATEN KLATEN"

Kuisisioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan memberikan informasi sejauh mana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten.

Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi sebenarnya, jawaban tidak mempengaruhi tingkat kinerja anda. Pilihan jawaban yang sesuai menurut anda dari 4 option berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

Terima kasih banyak atas setiap minit yang Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi kuesisioner ini. Bantuan dalam memberikan jawaban secara jujur sangat membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Salam sehat dan Selamat mengerjakan!

Nama Responden *
Teks jawaban singkat

Usia *
Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *
 Laki-Laki
 Perempuan

Pendidikan Terakhir *
1. S1
2. S2
3. S3

Nama Lembaga *
Teks jawaban singkat

Alamat Institusi *
Teks jawaban singkat

No. Telepon/HP
Teks jawaban singkat

Bagian 2 dari 3

Instrumen Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Klaten

PETUNJUK PENGISIAN
Jawablah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi sebenarnya, jawaban tidak mempengaruhi tingkat kinerja anda. Pilihan jawaban yang sesuai menurut anda dari 4 option berikut:

1. Tidak sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat Sesuai

1. Proses aktivasi akun Platform Merdeka Mengajar mudah dipahami dan dilaksanakan. *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

2. Panduan atau instruksi yang diberikan selama proses aktivasi akun cukup jelas dan membantu. *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

3. Akun belajar memungkinkan personalisasi materi untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa atau kelas. *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

4. Platform Merdeka Mengajar memberikan dukungan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan akun belajar dalam kegiatan pembelajaran *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

5. Akun belajar di Platform Merdeka Mengajar mudah diakses dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

6. Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui browser web di <https://guru.kemendikbud.go.id/> untuk mengunduh materi-materi yang diperlukan dan digunakan secara luring *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

7. Pemanfaatan akun belajar membantu pendidik dalam mengelola materi ajar dan tugas-tugas PJOK secara efisien. *

1 2 3 4
Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Activate Windows
Go to Settings to activate

Activate Windows
Go to Settings to activate

Activate Windows
Go to Settings to activate

8. Platform Merdeka Mengajar dapat digunakan oleh Pendidik, yang sudah memiliki Akun Google dengan domain [belajar.id](#) (Akun Pembelajaran) atau [madrasah.kemenag.go.id](#) (Akun Madrasah).

1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Akun Pembelajaran dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

10. Pemanfaatan Akun Pembelajaran dapat mengakses berbagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

11. Sosialisasi dapat membantu pendidik memahami bagaimana memanfaatkan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

12. Setelah sosialisasi, pendidik merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar untuk mengajar. *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

13. Fitur video Inspirasi yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar relevan dengan materi pembelajaran *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

14. Fitur video Inspirasi dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, termasuk penjelasan visual, demonstrasi, dan aplikasi praktis. *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

15. Fitur pelatihan mandiri, bisa dipilih oleh pendidik termasuk aksi nyata yang telah di ekspos oleh rekan guru di seluruh Indonesia *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

16. Fitur bukti karya pada Platform Merdeka Mengajar sudah menjadi ajang pendidik dapat menshare hasil bukti karyanya berupa video youtube *

1	2	3	4
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
			Sangat Sesuai

17. Fitur Asesmen Murid dapat digunakan dalam memilih asessmen peserta didik untuk per fase yang disesuaikan dengan pilihan mata pelajarannya yaitu Literasi dan Numerasi

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

18. Perangkat ajar di Platform Merdeka Mengajar membantu dalam perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

19. Perangkat ajar membantu dalam memfasilitasi kegiatan yang lebih menarik dan bermanfaat dalam pembelajaran

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

20. Fitur perangkat ajar di Platform Merdeka Mengajar telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

21. Pendidik selalu melibatkan aktifitas peserta didik dalam proses mengajar

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

22. Pendidik dapat mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan disajikan dengan mencari bahan belajar dari aneka sumber

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

23. Pendidik dapat melakukan inovasi dan memiliki karakteristik khas mampu mengembangkan diri, maju dan berprestasi

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

24. Terdapat lingkungan pengembangan diri secara aktif dengan adanya inovasi dalam proses mengajar

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

25. Terciptanya keteladanan terkait kemauan usahanya secara mandiri dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi mengajar yang dimiliki

1	2	3	4	
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> Sangat Sesuai

Selanjutnya 2 Lanjukan ke bagian berikut

26. Pendidik telah melakukan pengajaran dengan metode yang kreatif, dengan memberi contoh kepada siswa untuk selalu berinovasi *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

27. Sarana dan prasarana sekolah menjadi media bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

28. Sekolah memiliki lingkungan yang nyaman bagi siswa untuk termotivasi belajar *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

29. Terdapat peningkatan rata rata hasil belajar siswa dalam era perubahan *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

30. Tingginya minat dan motivasi siswa untuk belajar yang dilihat pada tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler dan hasil belajar *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

31. Terdapat kualitas Pendidikan sekolah yang baik ditandai dengan rapor Pendidikan dan persentase kelulusannya *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

32. Siswa dapat menjelaskan proses kegiatannya dari awal sampai akhir kegiatan belajar. *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

33. Terdapat jalinan kerja sama dan kemitraan yang baik kepala sekolah dengan para guru *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

34. Terdapat pembagian tugas atau pendelegasian kewenangan yang jelas *

1	2	3	4		
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Activate Window
Go to Settings to activate

Activate Window
Go to Settings to activate

Activate Window
Go to Settings to activate

35. Terdapat penyelesaian/ solusi dari setiap konflik/ permasalahan yang akan terjadi dalam lingkungan sekolah *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

36. Terdapat pemberian motivasi, hadiah dan rekomendasi, dll terhadap warga sekolah *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

37. Terdapat penerapan budaya literasi pada warga sekolah *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

38. Pendidik mendorong tumbuh kembang siswa secara holistik bukan hanya di kelasnya tetapi juga di kelas lain. *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

39. Pendidik mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menciptakan reformasi digitalisasi di institusinya *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

40. Pendidik menggunakan beragam pendekatan, media, alat peraga dan sumber pembelajaran sebagai bahan pengayaan siswa *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

41. Sekolah menyediakan fasilitasi dalam interaksi antar peserta didik, serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

42. Pendidik melibatkan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran dalam pemanfaatan sarana sekolah *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

43. Pendidik menyusun alur dan tujuan pembelajaran yang sederhana berdasarkan elemen dasar mata pelajaran PJOK *

1 2 3 4

Tidak Sesuai Sangat Sesuai

44. Pendidik menyusun capaian pembelajaran untuk menentukan metode pembelajaran, media dan sumber belajar

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

45. Pendidik membuat teknis penilaian yang lebih fleksibel dengan tetap memperhatikan tiga ranah penilaian sikap *

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

46. Pendidik menyusun alur dan tujuan Pembelajaran dengan memperhatikan urutan kaidah pembelajaran *

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

47. Pendidik menyusun konten materi secara rasional sesuai dengan perkembangan peserta didik dan alokasi waktu yang disesuaikan dengan kalender pendidikan nasional.

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

48. Pendidik menyajikan materi pelajaran agar dapat dipahami dan diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu dasar pemahaman dan keterampilan proses.

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

49. Pendidik memiliki kompetensi berpikir ilmiah dengan memiliki pemahaman sains yang utuh selalu dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

50. Pendidik mengajarkan siswa untuk memiliki Keterampilan Proses saat melakukan kerja ilmiah, seperti mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan (observasi), dll

1	2	3	4	Sangat Sesuai
Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Lampiran 7. Tabel Skor Data

62	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
63	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
64	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
65	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
66	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
67	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
68	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
69	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3		
70	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3			
71	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3		
72	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4		
73	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
74	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
75	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	1	1	2	4	1	4	1	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	
76	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
77	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	1	1	2	4	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
78	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3				
79	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
80	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3		
81	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3		
82	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	

83	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3			
84	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3

Lampiran 8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

No. Pernyataan	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	0.213	0.40507	Valid
2	0.213	0.45333	Valid
3	0.213	0.65522	Valid
4	0.213	0.57847	Valid
5	0.213	0.72029	Valid
6	0.213	0.34747	Valid
7	0.213	0.61808	Valid
8	0.213	0.28859	Valid
9	0.213	0.63005	Valid
10	0.213	0.47977	Valid
11	0.213	0.44269	Valid
12	0.213	0.63474	Valid
13	0.213	0.60007	Valid
14	0.213	0.64102	Valid
15	0.213	0.53318	Valid
16	0.213	0.42639	Valid
17	0.213	0.49379	Valid
18	0.213	0.74264	Valid
19	0.213	0.58852	Valid
20	0.213	0.65764	Valid
21	0.213	0.46637	Valid
22	0.213	0.55016	Valid
23	0.213	0.35432	Valid
24	0.213	0.64386	Valid
25	0.213	0.60169	Valid
26	0.213	0.67529	Valid
27	0.213	0.32108	Valid
28	0.213	0.39178	Valid
29	0.213	0.44825	Valid
30	0.213	0.4895	Valid

31	0.213	0.51932	Valid
32	0.213	0.51691	Valid
33	0.213	0.59887	Valid
34	0.213	0.53037	Valid
35	0.213	0.56723	Valid
36	0.213	0.51564	Valid
37	0.213	0.66164	Valid
38	0.213	0.41712	Valid
39	0.213	0.33342	Valid
40	0.213	0.46545	Valid
41	0.213	0.60753	Valid
42	0.213	0.39784	Valid
43	0.213	0.45717	Valid
44	0.213	0.46543	Valid
45	0.213	0.40545	Valid
46	0.213	0.60788	Valid
47	0.213	0.40948	Valid
48	0.213	0.46159	Valid
49	0.213	0.62017	Valid
50	0.213	0.35181	Valid

Uji Reliabilitas

- a. Pemanfaatan *platform* merdeka mengajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	20

- b. Peningkatkan kualitas Pembelajaran PJOK di SMK Se-Kabupaten Klaten

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	30

Lampiran 9. Profil data SMK di Kabupaten Klaten

No	Nama	Alamat	Status
1	SMK N 1 KLATEN	Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO NO. 22	Negeri
2	SMK N 2 KLATEN	SENDEN. NGAWEN	Negeri
3	SMK N 3 KLATEN	Jl. MERBABU NO. 11	Negeri
4	SMK N 4 KLATEN	Jl. MATARAM NO. 05	Negeri
5	SMK N 1 JOGONALAN	TEGALMAS	Negeri
6	SMK (SMEA) N 1 PEDAN	Jl. BHAYANGKARA	Negeri
7	SMKN 1 TRUCUK	Jl. DPU NGARAN MLESE	Negeri
8	SMK N 1 JUWIRING	Jl. MRISEN-JUWIRING	Negeri
9.	SMK Negeri 1 Tulung	Jl. Raya Klaten Boyolali No.KM 14, Sorogaten,Tulung, Klaten,	Negeri
10.	SMK Rota Bayat	Bayat	Negeri
11	SMK N 1 GANTIWARNO	Gantiwarno	Negeri
12	SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA	GERGUNUNG. KLATEN UTARA	Swasta
13.	SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara	SETRAN. GERGUNUNG. KLATEN UTARA	Swasta
14	SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara	Jl. JOMBOR INDAH KM 1 BUNTALAN	Swasta

15	SMK LEONARDO	Jl. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO 30	Swasta
16.	SMK MUHAMMADIYAH 1 JATINOM	Jl. MIMBAR NO. 3 JATINOM	Swasta
17	SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM	Jl. KRAJAN NO. 2 JATINOM	Swasta
18	SMK BATUR JAYA 1	BATUR. TEGALREJO. CEPER	Swasta
19	SMK BATUR JAYA 2	Jl. RAYA BESOLE- CEPER NO. 02	Swasta
20	SMK NASIONAL KLATEN	Jl. MAYOR KUSMANTO	Swasta
21	SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU	KARANGMOJO. SABRANG. DELANGGU	Swasta
22	SMK BINA PATRIA BANGSA	Jl. TENTARA PELAJAR NO. 07	Swasta
23	SMK KRISTEN PEDAN	PENCIL KOTAK POS 7	Swasta
24	SMK PGRI 1 PEDAN	Jl. PELAJAR REFORMASI NO. 2	Swasta
25	SMK Rahani Husada	Ngemplak, Prawatan, Jogonalan,Klaten	Swasta
26	SMK TEKSTIL PEDAN	Jl. PAHLAWAN NO. 1	Swasta
27	SMK MUHAMMADIYAH I KLATEN TENGAH	Jl. RING ROAD	Swasta
28	SMK SWADAYA KLATEN	Jl. PRAMUKA	Swasta
29	SMK Muhammadiyah Cawas	BAREPAN. CAWAS	Swasta
30	SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH	KLATEN TENGAH	Swasta

31	SMK WASIS KLATEN	PRAWATAN. JOGONALAN	Swasta
32	SMK KRISTEN 1 KLATEN	Jl. DIPONEGORO. GUMULAN	Swasta
33	SMK KRISTEN 2 KLATEN	Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO 42 KLATEN	Swasta
34	SMK KRISTEN 4 KLATEN	Jl. BY PASS SELATAN GUMULAN	Swasta
35	SMK KRISTEN 5 KLATEN	Jl. OPAK	Swasta
36	SMK MUHAMMADIYAH 1 WEDI	Jl. RAYA NO. 1 WEDI	Swasta
37	SMK MUHAMMADIYAH 2 WEDI	Jl. AHMAD YANI NO. 1 WEDI	Swasta
38	SMK PETRUS KANISIUS	Jl. TENTARA PELAJAR NO. 3	Swasta
39	SMK TUNGGAL CIPTA MANISRENGGO	SAMBIREJO. BARUKAN. MANISRENGGO	Swasta
40	SMK TAMAN SISWA	BRAJAN. KARANGDUKUH. JOGONALAN	Swasta
41	SMK BERBUDI GANTIWARNO	Gantiwarno	Swasta

Lampiran 10. Dokumentasi pada saat izin melakukan penelitian

